BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi atau gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Johnson dan Cristensen, metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.[1]

Menurut Sugiyono, terdapat tiga model dalam metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan) yang meliputi *sequential explanatory* (kuantitatif-kualitatif) dan *sequential exploratory* (kualitatif-kuantitatif), dan model *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) dan *concurrent triangulation* (campuran berimbang).[2] Seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono, menurut Creswell ada tiga strategi metode campuran dan sejumlah variasinya. Pertama, strategi metode campuran sekuensial/bertahap (*sequential mixed methods*), yaitu menggabungkan atau memperluas temuan-temuan yang diperoleh dari satu metode dengan penemuan-penemuan dari metode yang lain. Misalnya, melakukan

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 475.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 407.

interview kualitatif terlebih dahulu untuk memperoleh penjelasan yang lebih memadai, lalu diikuti dengan metode survei kuantitatif dengan sejumlah sampel untuk memperoleh hasil umum dari suatu populasi. Bisa pula dimulai dengan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian diikuti dengan metode kualitatif. Kedua, strategi metode campuran konkuren/satu waktu (*concurrent mixed methods*), yaitu mempertemukan atau menyatukan data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu menjadi satu informasi untuk memperoleh analisis konprehensif atas masalah penelitian. Ketiga, prosedur metode campuran transformatif (*transformative mixed methods*) merupakan prosedur-prosedur yang menggunakan kacamata teoritis sebagai perspektif yang di dalamnya terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif.[3]

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian dengan model *Sequential Explanatory* (kuantitatif-kualitatif). Metode penelitian kombinasi model *Sequential Explanatory* merupakan metode penelitian kombinasi yang menggunakan pengumpulan data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama dan diikuti dengan pengumpulan data dan analisis kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif pada tahap tahap pertama.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri yang beralamat di Jl. Sunan Ampel No.7, Kelurahan

[3] Rahmadi, "Meneliti Agama Dengan Menggunakan Mixed Methods", *Ilmu Ushuluddin*, 2 (Juli, 2016), 101.

Ngronggo, Kota Kediri. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri dikarenakan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri belum yakin dengan pemilihan karir yang akan diambil setelah lulus kuliah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif semester VIII Program Studi Psikologi Islam. Dikarenakan subjek penelitian dirasa telah mampu untuk memilih dan menentukan karir yang akan dituju setelah lulus kuliah atau S1. Dengan jumlah populasi mahasiswa semester VIII Program Studi Psikologi Islam berjumlah 130 orang mahasiswa aktif.

2. Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikasi 5%.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+N\mathrm{e}^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penghitungan sampel diatas didapatkan hasil 98,11 kemudian dibulatkan menjadi 98 mahasiswa.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kombinasi (*mixed methode*). Jadi, pada pendekatan kuantitatif peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 98 orang mahasiswa dan pada pendekatan kualitatif peneliti menggunakan sampel sebanyak 6 orang mahasiswa hal ini didasarkan pada data kategori hasil penghitungan kuantitatif, yakni tinggi, sedang dan rendah.

3. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunkan teknik *purposive sampling.* . Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[4] Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Merupakan mahasiswa aktif program studi Psikologi Islam STAIN Kediri
b. Subyek berada pada semester VIII atau angkatan 2014.

D. Definisi Operasional

1. *Self Efficacy*

Bandura menyatakan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 156.

Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut:

a) Dimensi Tingkat (*Level*)
b) Dimensi Kekuatan (*Strength*)
c) Dimensi Generalisasi (*Generality*).

2. Kematangan Karir

Super mengatakan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan dan kesiapan individu untuk memenuhi tugas-tugas terorganisir yang terdapat dalam setiap perkembangan karir.

Menurut Super konsep kematangan karir (*career maturity*) memiliki beberapa dimensi, yaitu:

a) *Career Planning* (Perencanaan Karir)
b) *Career Exploration* (Ekplorasi Karir)
c) *Decision Making* (Pembuatan Keputusan)
d) *World Of Work Information* (Informasi Dunia Kerja)
e) *Knowledge Of The Preferred Occupational Group* (Pengetahuan Mengenai Pekerjaan Yang Diminati).

E. Data dan Sumber Data

Menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yang diambil langsung dari responden yang meliputi, kuesioner kematangan pemilihan karir, kuesioner *Self*

Efficacy, serta hasil wawancara langsung dengan subyek penelitian atau dalam hal ini mahasiswa Psikologi Islam STAIN Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, artikrl-artikel, buku-buku literatur, data yang didapatkan dari pihak kampus dan dari sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Skala Psikologi/Kuesioner

a. Self Efficacy

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *likert*. Terdapat dua macam skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Self Efficacy* dan skala Kematangan Pemilihan Karir.

Skala *Self Efficacy* disusun dari dimensi-dimensi *Self Efficacy* dari Bandura yaitu Dimensi Tingkat (*Level*), Dimensi Kekuatan (*Strength*), dan Dimensi Generalisasi (*Generality*).

Skala *Self Efficacy* ini terdiri dari 20 aitem yang terbagi menjadi tiga dimensi *Self Efficacy*. Dimensi Tingkat (*Level*) terdiri dari 10 aitem (6 *favorable* dan 4 *unfavorable*), Dimensi Kekuatan (*Strength*) terdiri dari 5 aitem (3 *favorable* dan 2

unfavorable), dan Dimensi Generalisasi (*Generality*) terdiri dari 5 aitem (3 *favorable* dan 2 *unfavorable*).

Tabel 1

***Blue print* Skala *Self Efficacy* Sebelum Uji Coba**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Tingkat (*Level*)	Keyakinan individu atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas	1, 7, 14	2, 20	5
	Pemilihan tingkah laku berdasarkan hambatan atau tingkat kesulitan suatu tugas atau aktivitas	3, 4, 11	10, 18	5
Kekuatan (*Strength*)	Tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya	6, 9, 12	8, 13	5
Generalisasi (*Generality*)	Keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas di berbagai aktivitas	5, 15, 16	17, 19	5
TOTAL				**20**

Skala *Self Efficacy* memiliki empat respon jawaban yang menunjukkan kesesuaian pernyataan dengan keadaan diri responden. Empat respon jawaban skala yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap respon jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 2

Pedoman Skoring Skala *Self Efficacy*

Respon Jawaban	*Favorable*	*Unfavorable*
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Kematangan Pemilihan Karir

Dalam skala kematangan karir peneliti mengadaptasi skala kematangan karir dari Woro Pinasti. Kemudian skala ini akan disesuaikan dengan keadaan sampel yang ada dilapangan. Pada skala ini mengukur kematangan karir melalui 5 dimensi yaitu; 1) *Career Planning* (Perencanaan Karir), 2) *Career Exploration* (Ekplorasi Karir), 3) *Decision Making* (Pembuatan Keputusan), 4) *World Of Work Information* (Informasi Dunia Kerja), Dan 5) *Knowledge Of The Preferred Occupational Group* (Pengetahuan Mengenai Pekerjaan Yang Diminati).

Skala Kematangan Pemilihan Karir ini terdiri dari 30 aitem yang terbagi menjadi lima dimensi. Dimensi *Career Planning* (Perencanaan Karir) terdiri dari 7 aitem (4 *favorable* dan 3 *unfavorable*), Dimensi *Career Exploration* (Ekplorasi Karir) terdiri dari 4 aitem (2 *favorable* dan 2 *unfavorable*), Dimensi *Decision Making* (Pembuatan Keputusan) terdiri dari 5 aitem (3 *favorable* dan *2 unfavorable*), Dimensi *World Of Work Information* (Informasi Dunia Kerja) terdiri dari 7 aitem (5 *favorable* dan 2 *unfavorable*), dan Dimensi *Knowledge Of The Preferred Occupational Group* (Pengetahuan Mengenai Pekerjaan Yang Diminati) terdiri dari 7 aitem (5 *favorable* dan 2 *unfavorable*).

Tabel 3

***Blue print* Skala Kematangan Pemilihan Karir Sebelum Uji Coba**

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Career planning	Seberapa sering individu mencari beragam informasi mengenai pekerjaan	16, 17	11, 26	4
	Seberapa jauh individu mengetahui beragam jenis pekerjaan	10, 14	22	3
Career exploration	Seberapa besar keinginan individu untuk menjelajahi atau mencari informasi mengenai pilihan karir dari berbagai sumber	12, 29	18, 5	4
Decision making	Kemampuan menggunakan pengetahun dalam membuat keputusan karir yang tepat	1, 2, 4	6, 3	5
World-of work Information	Pengetahun individu mengenai tugas-tugas perkembangan karir yang penting	20, 23, 24	30	4
	Pengetahuan mengenai tugas kerja (*job desk*) pada pekerjaan tertentu.	15, 8	9	3
Knowledge of the Preferred Occupation-al Group	Pengetahuan mengenai tugas kerja (*job desk*) dari pekerjaan yang diminati, peralatan kerja, dan persyaratan fisik yang dibutuhkan	19, 25, 28	13	4
	Mampu mengidentifikasi orang-orang yang ada pada pekerjaan yang diminati	7, 21	27	3
TOTAL				**30**

Skala Kematangan Pemilihan Karir memiliki empat respon jawaban yang menunjukkan kesesuaian pernyataan dengan keadaan diri responden. Empat respon jawaban skala yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap respon jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 4

Pedoman Skoring Skala Kematangan Pemilihan Karir

Respon Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

2. Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pihak atau informan sebagai subyek penelitian, yang terlibat dengan masalah yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

a) Apakah anda sudah memiliki rencana akan bekerja apa dan dimana?

1) Jika sudah:

a. Hal-hal apa saja yang sudah anda persiapkan dalam memasuki dunia kerja?

b. Darimana saja anda mendapatkan informasi mengenai pekerjaan tersebut?

c. Apakah anda sudah mencari informasi terkait pekerjaan tersebut?

d. Seberapa sering anda mencari informasi terkait pekerjaan tersebut?

e. Apa alasan anda memilih pekerjaan tersebut?

f. Apakah anda sudah yakin dengan pilihan pekerjaan anda?
g. Faktor-faktor apa saja yang membuat anda yakin dengan pilihan pekerjaan tersebut?
h. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi anda dalam menentukan pilihan pekerjaan?
i. Selain informasi pekerjaan yang anda minati, apakah anda juga mencari informasi pekerjaan yang lain?
j. Apa saja jenis pekerjaan lain yang anda ketahui, selain pekerjaan yang anda minati?
k. Tugas-tugas apa yang sudah anda ketahui terkait pekerjaan yang anda minati?

b) Jika belum:
a. Apa alasan anda belum menentukan pilihan pekerjaan yang akan anda ambil setelah lulus kuliah?
b. Hal-hal apakah yang membuat anda belum menentukan pilihan setelah lulus kuliah?
c. Apa yang akan anda lakukan setelah lulus kuliah?

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan

pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[5] Menurut Lexy J. Moleong "Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data."[6]

Dikarenakan peneliti menggunakan metode kombinasi (*mixed methode*), maka analisis data yang akan digunakan pada tahap pertama adalah analisis data kuantitatif yang menggunakan pengujian hipotesis dalam bentuk teknik perhitungan analisis regresi sederhana dari *Pearson* dengan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows Release 21*. Kemudian dilanjutkan analisis data kualitatif yang menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (Penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.[7]

1. Analisis data kuantitatif
   a. Uji Validitas

      Dalam pengujian validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan dua jenis pengukuran validitas yakni uji validitas

[5] Tim Revisi STAIN Kediri, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 64.
[6] Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 136.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

konstruk dan uji validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan analisis rasional, yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan penimbang ahli (*expert judgement*). Penilaian terhadap kelayakan tampilan aitem-aitem ini bersifat kualitatif dan *judgemental* dan dilaksanakan oleh suatu panel *expert*, bukan oleh penulis aitem atau perancang tes itu sendiri.[8] Pada penelitian ini yang bertindak menjadi *expert judgement* atau *professional judgement* adalah dosen pembimbing. Hal ini karena dosen pembimbing merupakan pihak yang dianggap berkompeten menguji isi skala melalui proses analisis rasional.

Sedangkan pada validitas konstruk, aitem-aitem yang telah melalui proses validitas isi selanjutnya dilakukan uji coba instrument. Kemudian dari hasil data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows Release 21*. Sebuah aitem dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 %.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung kecermatan pengukuran. Reabilitas dinyatakan oelh koefisien reabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari O sampai dengan 1,00.

[8] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Edisi IV* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 112.

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reabilitasnya.[9]

c. Uji Normalitas

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dengan ketentuan jika Signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika nilai Signifikasi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.[10]

d. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini akan menggunakan analisis varians melalui program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows Release 21*. Ketentuan yang digunakan adalah jika p < 0,05 maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila, jika p > 0,05 maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling

---

[9] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 83.
[10] Duwi Priyatno, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate* (Yogyakarta: Gava Media, 2009), 15.

tinggi tingkat kebenarannya.[11] Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Self efficacy dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir program studi Psikologi Islam STAIN Kediri".

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan pemilihan karir digunakan metode analisis regresi sederhana, yaitu teknik korelasi yang digunakan mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.[12]

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis regresi sederhana melalui program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows Release 21*.

2. Analisis data kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan faktual. Analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

---

[11] Tim Revisi STAIN Kediri, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 71.
[12] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

b. Paparan atau sajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya.
c. Penarikan kesimpulan, yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.[13]

[13] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 104.